

PENGARUH EARNING PER SHARE, ROE, DER DAN BVS TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fitri Utamie Alex¹, Nyayu Khairani Putri², Nina Fitriana³

^{1,2,3}Dosen Jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti Sumatera Selatan, Indonesia

Email : ¹ fitri_utamie@univ-tridinanti.ac.id, ² nyayukhairani@univ-tridinanti.ac.id ³ ninafitriana@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
05/06/2022

Revised:
20/06/2022

Accepted:
23/06/2022

Online-Published:
30/06/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Pershare*, *Return on Equity*, *Debt on Equity* dan *Book Value Pershare* terhadap harga saham pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan di sektor perbankan pemerintah di periode 2014-2018. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Earning per share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return on Asset (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham dengan arah pengaruh positif, *Debt to Equity (DER)* berpengaruh terhadap harga saham dengan arah negatif dan *Book Value Equity (BVS)* berpengaruh terhadap harga saham dengan arah negatif. EPS, ROE, DER, dan BVS berpengaruh terhadap harga saham, dengan pengaruh sebesar 90,55%, sedangkan sisanya 9,45% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)*, *Book Value Equity (BVS)* dan Harga Saham

ABSTRACT

The purpose in this research is to explain the influence the effect of *Earning Pershare*, *Return on Equity*, *Debt on Equity* and *Book Value Pershare* on stock prices in government banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample used in this study were 4 companies in the government banking sector in the 2014-2018 period. The sample collection technique in this study used the documentation method. The data analysis method in this study used panel data regression. The results showed that; *Earning per share (EPS)* has no effect on stock prices, *Return on Assets (ROE)* has a positive effect on stock prices, *Debt to Equity (DER)* affects stock prices in a negative direction and *Book Value Equity (BVS)* affects prices stocks in a negative direction. EPS, ROE, DER, and BVS have an effect on stock prices, with an effect of 90.55%, while the remaining 9.45% is the fact by other variables outside the research.

Keywords : *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)*, *Book Value Equity (BVS)* dan Stock Price

A. PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah go *public* sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal

adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal (Kasmir, 2012).

Horigan (dalam Sari, 2012) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-

rasionya maka semakin tinggi return saham perusahaan Purumas (2014). Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to equity ratio (DER)*. Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat pada laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan.

Hanafi dan Halim (2003) *Return on Equity (ROE)* adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh Perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh Pemegang Saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsika perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. *Book Value Per Share (BVS)* adalah jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan. Nilai buku ini adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham pada waktu pembubaran (likuidasi) perusahaan bila aktiva dapat dijual sebesar nilai bukunya. Nilai buku per lembar saham (*Book Value per Share*) dan pendapatan per lembar saham (*Earnings Per Share/ EPS*) digunakan sebagai salah satu alat pengukuran terhadap kemampuan perusahaan.

Tabel 1
Bank Pemerintah yang Go Public

No	Tahun	Bank Pemerintah Go Public				Return
		Harga Saham Penutup				
		BNI	IRI	BTN	MANDIRI	
1	2010	3.484,65	4.729,75	1.463,18	3.820,30	1,1017
2	2011	3.478,41	6.150,03	1.056,17	6.255,55	0,0018
3	2012	3.478,45	6.443,66	1.361,52	7.336,34	0,0026
4	2013	3.752,97	6.901,54	826,73	7.524,19	0,0761

Sumber :www.sahamok.com

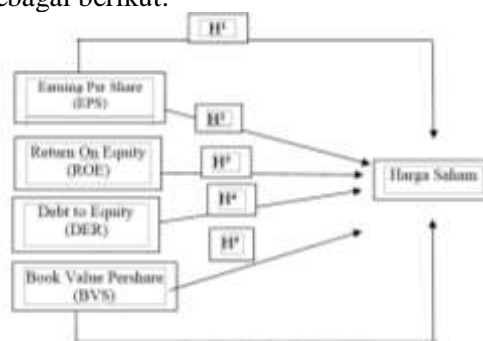
Berdasarkan tabel di atas dari perusahaan yang memiliki return saham dapat diketahui bahwa rata-rata return saham memiliki untung dan rugi per tahunnya yang bisa berubah-ubah tiap tahun berbagai reaksi dari investor yang mengakibatkan harga saham

mengalami kenaikan dan penurunan pertahunnya.

Keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi dalam instrument investasi surat berharga saham. Return yang telah terjadi dinamakan *actual return*. Sedangkan rata-rata yang diharapkan mampu dihasilkan oleh investor dimasamendatang berdasarkan analisis adalah *expected return*. Selisih atau perbedaan antara *actual return* dan *expected return* adalah abnormal return. Harga saham secara teoritis akan mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Hal ini tentunya wajar, karena harga saham yang ada dipasar saham akan berubah-ubah. Saham pada hakikatnya merupakan tanda kepemilikan kita atas suatu perusahaan. Porsi kepemilikan kita atas suatu perusahaan ditunjukkan oleh berapa jumlah saham yang kita miliki. Jika perusahaan mendaftarkan dirinya di bursa saham, maka setiap orang dapat memperjualbelikan saham perusahaan tersebut dengan bebas. Seperti layaknya di pasar, calon penjual dan pembeli saling tawar menawar harga yang akan disepakati atas barang dagangannya. Dalam hal ini, barang dagangan tersebut adalah saham. Jika penjual dan pembeli telah menyepakati harga yang pantas, maka terjadilah transaksi.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat digambarkan dalam kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan semua bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bank pemerintah yang terdaftar di BEI untuk tahun 2014 sampai 2018.
- b. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.
- c. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama 2014 sampai 2018.

Model Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Pertama – tama akan dilakukan dokumentasi atau pengumpulan data yang diperlukan berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data keuangan yang kemudian akan dihitung rasio dari masing – masing data tersebut sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Setelah itu data tersebut akan diolah dengan menggunakan metode PLS (*PartialLeastSquare*). Hasil dari pengolahan data akan diinterpretasikan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dan Bank pemerintah di Indonesia. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank pemerintah di Indonesia tahun 2014 – 2018.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi suatu residual berdistribusi normal atau tidak

adalah dengan dilakukan dua cara yaitu, analisis grafik dan uji statistik Uji Realibilitas

Uji Multikolinearitas

Dalam sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat hubungan antar sesama variabel-variabel independennya. Menurut Ghozali (2013), untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dilakukanlah uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* dan *data time series* sehingga jumlah pengamatan menjadi sangat banyak. Hal ini bisa merupakan keuntungan (banyak data) tetapi model yang menggunakan data ini menjadi lebih kompleks.

Teknik Regresi Data Panel

Menurut Nachrowi & Usman (2006), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan yaitu :

1. *Ordinary Least Square (OLS)*
Teknik ini tidak jauh berbeda dengan membuat regresi dengan data *cross section* atau *time series*. Akan tetapi, untuk data panel, sebelum membuat regresi kita harus menggabungkan data *cross-section* dan *data time-series (pool data)*.
2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)
Adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan. Atau

dengan kata lain, *intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu.

3. Model Efek Random (*Random Effect*) Bila pada Model Efek Tetap, perbedaan antarindividu dan atau waktu dicerminkan lewat *intercept*, maka pada Model Efek Random, perbedaan tersebut diakomodasi lewat *error*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *verror* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Godness of Fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi (Nachrowi, 2006).

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Pengaruh Serentak (Uji Statistik F)
Ujipengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).
2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji-t)
Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah harga saham, sedangkan variabel independen adalah EPS, ROE, DER, dan BVS. Berikut ini hasil pengujian statistic deskriptif tersaji dalam berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Chow

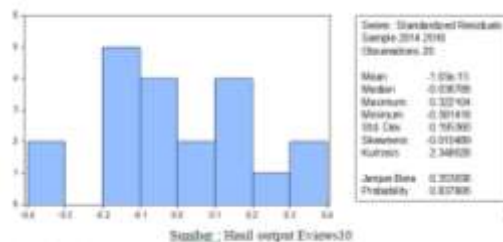
Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: POOL			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.189793	(3,12)	0.9013
Cross-section Chi-square	0.927140	3	0.8189

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai Prob. (*p-value*) *Cross section* F sebesar 0.9013. Dikarenakan *Probability (p-value) Cross-section* $F > 0.05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *common effect*. Dikarenakan keputusan yang diperoleh adalah menggunakan *common effect*, sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan uji Hausman.

Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas, ditemukan bahwa besarnya *Jarque-Bera Normality test statistic* adalah 0.353938, dengan nilai *probability* sebesar 0,837806. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa model empiris yang digunakan mempunyai residual atau faktor pengganggu yang berdistribusi normal, karena nilai *probability* dengan $\alpha = 5\%$ yaitu $0,837806 > 0.05$. Berikut diagram hasil uji normalitas data.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Oleh sebab itu diperlukan pengujian terhadap model untuk mengetahui keberadaan masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini. Pengujian masalah heteroskedastisitas menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji White

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.155579	Prob. F(4,15)	0.3698
Obs*R-squared	4.705048	Prob. Chi-Square(4)	0.3189
Scale explained SS	1.784633	Prob. Chi-Square(4)	0.7753

Sumber : Data diolah, 2022

Probabilitas dari Obs*R-squared adalah sebesar 0.3189, nilai ini lebih besar daripada 0,05 atau $0.3189 > 0,05$ yang mengindikasikan

bahwa pada model terdapat masalah tidak heteroskedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Untuk melakukan pengujian mengenai masalah otokorelasi dilakukan pengujian Durbin-Watson. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistik Durbin Watson dan nilai tabel dari Durbin-Watson. Pada hasil estimasi diperoleh nilai statistik Durbin-Watson sebesar 2.320545. Dengan jumlah observasi sebanyak 20 dan independen variabel sebanyak 4, maka diperoleh nilai d_L sebesar 0,99755 dan d_U sebesar 1,67634. Nilai Durbin-Watson berada di antara nilai d_U dan $4-d_U$ yaitu $1,67634 < 2,320545 < 2,32366$, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model.

Hasil Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini. Pengujian masalah multikolinieritas diuji dengan melihat nilai VIF, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.129795	467.4063	NA
EPS	0.022371	349.7496	4.459674
ROE	0.000580	59.63026	3.984124
DER	0.001002	22.26523	1.796569
BVS	0.016138	397.9028	2.355511

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Persamaan Regresi Berganda Data Panel

Berikut adalah hasil estimasi pengaruh EPS, ROE, DER, dan BVS terhadap Harga Saham.

Tabel 6
Hasil Estimasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.176162	1.062918	3.928959	0.0013
EPS	-0.302036	0.149570	-2.019357	0.0617
ROE	0.055321	0.024093	2.296093	0.0365
DER	-0.176973	0.031661	-5.589689	0.0001
BVS	0.803743	0.127037	6.326839	0.0000

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4., dapat diketahui nilai konstanta koefisien, sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{HARGA SAHAM} = 4.176162 - 0.302036 \text{ EPS} + 0.055321 \text{ ROE} - 0.176973 \text{ DER} + 0.803743 \text{ BVS}$$

Tabel 5. Hasil Pengaruh Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.176162	1.062918	3.928959	0.0013
EPS	-0.302036	0.149570	-2.019357	0.0617
ROE	0.055321	0.024093	2.296093	0.0365
DER	-0.176973	0.031661	-5.589689	0.0001
BVS	0.803743	0.127037	6.326839	0.0000

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1
Nilai t_{hitung} variabel EPS sebesar -2.019357 dengan $p-value$ sebesar 0.0617. Dikarenakan nilai prob. ($p-value$) > 0,05 (taraf signifikansi 5%) atau $0.0617 > 0,05$, maka H_0 diterima dan diperoleh kesimpulan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Hipotesis 2
Nilai t_{hitung} variabel ROE sebesar 2.296093 dengan $p-value$ sebesar 0.0365. Dikarenakan nilai prob. ($p-value$) < 0,05 (taraf signifikansi 5%) atau $0.0365 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan diperoleh kesimpulan bahwa ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Hipotesis 3
Nilai t_{hitung} variabel DER sebesar -5.589689 dengan $p-value$ sebesar 0.0001. Dikarenakan nilai prob. ($p-value$) < 0,05

(tarafsignifikansi 5%) atau $0.0001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan diperoleh kesimpulan bahwa DER berpengaruh terhadap Harga Saham.

4. Hipotesis 4

Nilai t_{hitung} variabel BVS sebesar 6.326839 dengan p -value sebesar 0.0000. Dikarenakan nilai prob. (p -value) $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%) atau $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan diperoleh kesimpulan bahwa BVS berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R-squared	0.905544	Mean dependent var	8.116500
Adjusted R-squared	0.880355	S.D. dependent var	0.633654
S.E. of regression	0.219871	Akaike info criterion	0.020765
Sum squared resid	0.725148	Schwarz criterion	0.209698
Log likelihood	4.792352	Hannan-Quinn criter.	0.069359
F-statistic	35.95082	Durbin-Watson stat	2.320545
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6., dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0.905544 atau 90,55%. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa EPS, ROE, DER, dan BVS berpengaruh terhadap Harga Saham dengan pengaruh sebesar 90,55%, sedangkan sisanya 9,45% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada hipotesis pertama diperoleh hasil H_1 ditolak, artinya EPS berpengaruh terhadap Harga Saham. EPS merupakan rasio perbandingan antara *Earning After Tax* dengan lembar saham. Rasio ini menggambarkan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham per satuan lembar saham yang dimilikinya. EPS suatu perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan sehingga mampu menciptakan keuntungan bagi para pemegang saham. Para pemegang saham. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada hipotesis kedua diperoleh hasil H_2 diterima, artinya ROE berpengaruh terhadap Harga Saham. ROE adalah rasio

yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham ROE yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan dengan kemampuan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada hipotesis kedua diperoleh hasil H_3 diterima, artinya DER berpengaruh terhadap Harga Saham. DER adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio solvabilitas, yang berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada hipotesis kedua diperoleh hasil H_4 diterima, artinya BVS berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi bila jaminan keamanan (*safety capital*) atau nilai claim atas asset bersih perusahaan semakin tinggi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. EPS, ROE, DER, dan BVS berpengaruh terhadap harga saham, dengan pengaruh sebesar 90,55%, sedangkan sisanya 9,45% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.
2. EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, dengan arah pengaruh negatif. Hal ini berarti kenaikan EPS menyebabkan semakin rendah harga saham, namun pengaruh negative ini tidak signifikan atau tidak bermakna sehingga kondisi ini tidak dapat digeneralisir.

3. ROE berpengaruh terhadap harga saham dengan arah pengaruh positif yang menunjukkan semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham.
4. DER berpengaruh terhadap harga saham, dengan arah pengaruh negatif. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relative lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER lebih kecil.
5. BVS berpengaruh terhadap harga saham, dengan arah pengaruh negative sehingga apabila perusahaan dapat meningkatkan *book value equity*, maka nilai perusahaan juga akan meningkat, dalam arti harga saham akan cenderung bergerak naik, karena tingginya minat investor terhadap perusahaan.

Saran

1. Bagi Investor harus mempertimbangkan sebelum melakukan investasi dengan cara menggunakan fundamental keuangan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif rujukan dalam memahami hubungan antara *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (REO)*, *Debt To Equity (DER)*, *Book Value Per Share (BVS)* terhadap Harga Saham. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan serta ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti juga sebaiknya lebih berhati-hati dalam penginputan data karena akan berdampak kepada hasil penelitian.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, I Gusti Agung, Bintang Mahadewi dan Ica Rika Candraningrat. (2014). *Pengaruh return on asset, earning per share dan debt ratio terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 di bursa efek indonesia*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.3 No.12 November (2014).
- Brigham, Eugene F. dan Joel F .Houston, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2010
- Djajadi, Luki Setiawan Dan Gerianta Wirawan Yasa. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Growth Dan Risiko Sistematis Pada Return Saham*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 80-109.
- Hermawati, Putri dan Wahyu Hidayat. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol.5 No.3 Tahun 2016.
- Utara, Aris dan Dr. Drs. Ngatno, M.M. (2017). *Diponegoro University Journal Of Social And Politic, Business Administration 2017 Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016)*. Diponegoro University Journal Of Social And Politic, Business Administration 2017